

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN BANTUAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI MODERASI

Alvin Christianto<sup>1</sup>, Hetty Karunia Tunjungsari<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [alvin.115190030@stu.untar.ac.id](mailto:alvin.115190030@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta\*

Email: [hettyt@fe.untar.ac.id](mailto:hettyt@fe.untar.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 20-01-2023, revisi: 02-03-2023, diterima untuk diterbitkan: 05-06-2023

## ABSTRAK

Intensi berwirausaha merupakan salah satu faktor penting yang dapat menimbulkan keinginan individu dalam menciptakan suatu usaha baru. Mahasiswa dapat memiliki intensi berwirausaha untuk dapat membuat suatu usaha yang dibutuhkan banyak orang. Dengan adanya intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yang dapat memperkuat intensi berwirausaha seseorang. Beberapa faktor tersebut berupa kreativitas, efikasi diri, dan dukungan sosial yang dapat memberikan pengaruh pada intensi berwirausaha. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kreativitas, efikasi diri pada intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa. Sampel yang dipilih sebanyak 230 responden mahasiswa pada universitas swasta di Jakarta. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 4.0. Hasilnya menunjukkan bahwa kreativitas dan efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan kreativitas dan efikasi diri yang dimoderasi oleh dukungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

**Kata Kunci:** kreativitas, efikasi diri, intensi berwirausaha, dukungan sosial

## ABSTRACT

*Entrepreneurial intention is one of the important factors that can lead to an individual's desire to create a new business. Students can have entrepreneurial intentions to be able to make a business that is needed by many people. The existence of entrepreneurial intentions can be influenced by several other factors that can strengthen one's entrepreneurial intentions. Some of these factors are creativity, self-efficacy, and social support which can influence entrepreneurial intentions. The purpose of this study was to examine the effect of creativity and self-efficacy on entrepreneurial intentions with social support as a moderating variable for students. The selected sample was 230 student respondents at private universities in Jakarta. Data processing in this study uses SmartPLS 4.0. The results show that creativity and self-efficacy have a positive and significant impact on entrepreneurial intentions. Meanwhile, creativity and self-efficacy moderated by social support do not have a significant effect on entrepreneurial intentions among students in Jakarta.*

**Keywords:** *creativity, self-efficacy, entrepreneurial intentions, social support*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Indonesia merupakan negara maju yang memiliki masalah pengangguran pada tahun 2022. Permasalahan pengangguran dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara laju pertumbuhan penduduk dengan lapangan atau lowongan pekerjaan yang tersedia di Indonesia. Selain itu penyebab dari pengangguran sendiri bisa terjadi karena tenaga kerja yang tidak bisa memenuhi keahlian yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Selain itu Indonesia juga mengalami kendala pada tahun 2020 dengan terjadinya pandemik Covid-19 yang melanda Indonesia. WHO (2020) berpendapat bahwa *coronavirus disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular

yang dapat disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Orang-orang yang terpapar virus Covid-19 akan mengalami gangguan pernapasan ringan hingga sedang.

Intensi berwirausaha yang sedikit dapat menyebabkan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk orang lain dan dapat menimbulkan dampak pengangguran. Berwirausaha merupakan suatu langkah untuk mengurangi pengangguran sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menjadi seorang wirausaha memerlukan kekuatan mental serta kepercayaan diri untuk menghadapi setiap keadaan yang akan terjadi kedepannya. Selain itu, berwirausaha memerlukan dukungan pada berbagai faktor (Wijaya & Tunjungsari, 2023) karena memerlukan modal yang tidak sedikit dan beresiko besar membuat usaha tersebut tutup.

Menurut Suryana (2013) kewirausahaan merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang nilai dan perilaku individu untuk menghadapi tantangan baru dalam membangun usaha serta upaya untuk mendapatkan peluang dengan berbagai resiko yang dapat terjadi kedepannya. Berwirausaha merupakan suatu proses untuk membuka suatu usaha baru yang melibatkan kemampuan serta peluang-peluang yang terjadi. Tujuan dari berwirausaha adalah agar semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta serta untuk menghadapi persaingan yang ada. Kerugian besar dapat terjadi dalam berwirausaha sehingga dalam membuat usaha diperlukan perencanaan yang detail serta memerhatikan peluang serta keberlangsungan usaha tersebut.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk mampu menciptakan, mengembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu ide baru yang berguna. Kreativitas tidak selalu menciptakan suatu hal yang baru tetapi dapat dalam bentuk sebuah ide. Dari ide yang telah diciptakan terlebih dahulu dan menggabungkan dengan ide-ide lainnya dapat menciptakan suatu ide baru yang sangat berguna. Kreativitas adalah suatu kemampuan dalam menghubungkan atau menggabungkan hal yang baru terhadap unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, sehingga kreativitas berwirausaha dapat memiliki hubungan terhadap Intensi berwirausaha (Sugiarto, 2015).

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses berwirausaha. Efikasi diri yang berasal dari seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Melalui persepsi seseorang yang beranggapan bahwa dapat mencapai suatu tujuan, Efikasi diri ini dapat mendorong seseorang untuk menciptakan suatu usaha sebagai wirausaha. Melalui pikiran pribadi atau persepsi dapat menciptakan dan mengembangkan niat individu tersebut. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi dalam individu, orang mampu untuk mengambil sebuah resiko karena percaya akan dirinya sendiri untuk mampu menghadapi apa yang akan terjadi. Hal ini sangat memengaruhi niat berwirausaha karena dalam berwirausaha sangat diperlukan keberanian dalam mengambil sebuah resiko dan berani untuk menghadapi tantangan didepannya. Intensi berwirausaha dapat dimiliki oleh mahasiswa dan akan berpengaruh pada kesiapan mental mahasiswa. Pada awalnya mahasiswa memilih untuk bekerja pada orang lain, dengan sikap ini dapat memicu mahasiswa menjadi pencipta lapangan pekerjaan, karena jika seorang mahasiswa memiliki tingkat Intensi berwirausaha tinggi maka mereka tidak akan kehabisan ide dan dapat menghasilkan sesuatu yang bersifat baru (Tritulsih & Sutopo, 2017).

Dukungan sosial yang dapat menumbuhkan Intensi berwirausaha seseorang. Melalui dukungan sosial yang diterima seseorang membuat individu tersebut semakin yakin untuk menciptakan sebuah usaha. Dukungan sosial juga dapat berpengaruh terhadap kreativitas dan efikasi diri seseorang sehingga hal ini saling berhubungan. Dukungan sosial yang bersalah dari keluarga

(orang tua) memiliki peranan yang sangat besar untuk menciptakan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa sehingga hal ini sangat mendorong. Orang tua menjadi pendidik utama dari individu tersebut, sehingga dukungan yang didapatkan dari orang tua dapat menjadi pengaruh positif pada kepribadian anak tersebut. (Yonaevy, 2015).

Variabel yang diambil pada penelitian ini dari Wang & Huang (2019) yaitu efikasi diri, intensi berwirausaha, dan dukungan sosial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.

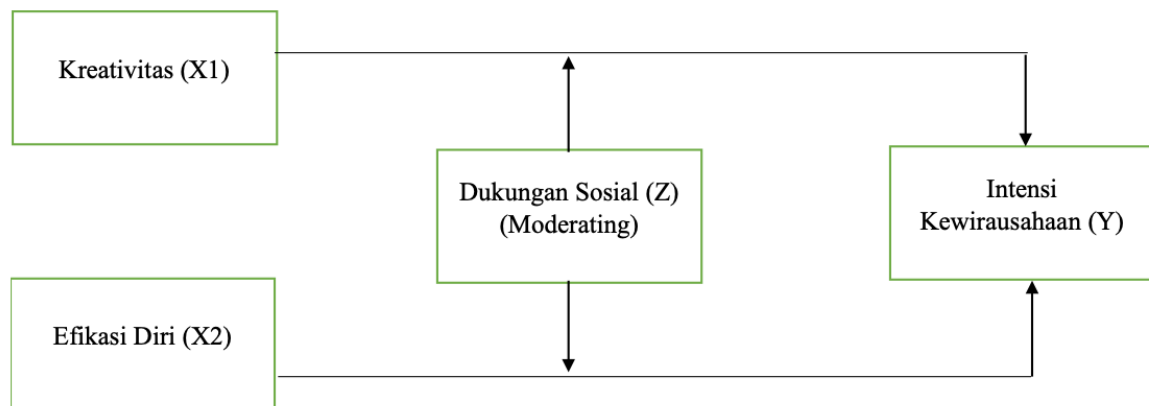
### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas pada Intensi berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri pada Intensi berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas pada Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri pada Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta?

### Model penelitian

Melalui pemaparan yang ada diatas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

### Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta.
- H3: Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta.
- H4: Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif karena semua variabel dapat diteliti dan tidak dapat dimanipulasi. Data yang digunakan pada penelitian adalah data fakta, yang didapat secara langsung tanpa adanya individu yang diteliti.

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari jawaban atas masalah dan menyimpulkan kejadian sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya sedang diteliti. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk tujuan mengetahui nilai variabel, baik sebanyak satu variabel atau lebih (independen) yang digabungkan ke variabel yang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan Teknik analisis data yang bersifat kuantitatif (statistik). Tingkat keterlibatan peneliti dalam penelitian ini bersifat rendah (*minimal interference*). Data-data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan secara langsung dari individu dengan survei sebagai metode pengumpulan. Peneliti melakukan survei dengan merancang kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai variabel yang digunakan agar dapat memperoleh data. Berdasarkan pendekatan dari jangka waktu (*time horizon*), pada penelitian deskriptif ini digunakan *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan sekali dalam periode waktu tertentu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *non probability sampling*. Teknik dalam pemilihan sampel adalah menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang didapatkan oleh peneliti adalah sejumlah 230 responden mahasiswa/mahasiswi dari universitas swasta di Jakarta. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 1 sampai dengan tabel 4.

Tabel 1. Operasional Variabel Kreativitas

| Variabel    | Indikator                                   | Kode | Skala  | Acuan                 |
|-------------|---------------------------------------------|------|--------|-----------------------|
| Kreativitas | Ide inovatif                                | K1   | Likert | Chia dan Liang (2016) |
|             | Permasalahan menjadi sebuah ide dan peluang | K2   |        |                       |
|             | Ide unik dalam usaha                        | K3   |        |                       |
|             | Mengembangkan peluang yang ada dengan bakat | K4   |        |                       |
|             | Ide yang diciptakan untuk kedepannya        | K5   |        |                       |

Tabel 2. Operasional Variabel Efikasi Diri

| Variabel     | Indikator                   | Kode | Skala  | Acuan                |
|--------------|-----------------------------|------|--------|----------------------|
| Efikasi Diri | Identifikasi Peluang bisnis | ED1  | Likert | Shi, Yao & Wu (2019) |
|              | Menciptkan produk baru      | ED2  |        |                      |
|              | Berpikir kreatif            | ED3  |        |                      |
|              | Mengembangkan ide baru      | ED4  |        |                      |

Tabel 3. Operasional Variabel Dukungan Sosial

| Variabel        | Indikator                                    | Kode | Skala  | Acuan                   |
|-----------------|----------------------------------------------|------|--------|-------------------------|
| Dukungan Sosial | Tujuan utama                                 | DS1  | Likert | Molino dan Dolce (2018) |
|                 | Keluaga mendukung                            | DS2  |        |                         |
|                 | Dukungan teman-teman                         | DS3  |        |                         |
|                 | Orang yang dianggap penting memberi dukungan | DS4  |        |                         |

Tabel 4. Operasional Variabel Intensi Berwirausaha

| Variabel             | Indikator                      | Kode | Skala  | Acuan                        |
|----------------------|--------------------------------|------|--------|------------------------------|
| Intensi berwirausaha | Mendirikan usaha di masa depan | IB1  | Likert | Farrukh <i>et al.</i> (2017) |
|                      | Karir sebagai pengusaha        | IB2  |        |                              |
|                      | Ketertarikan menjadi pengusaha | IB3  |        |                              |
|                      | Kebebasan mengekspresikan diri | IB3  |        |                              |

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel menggunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1-6 (sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju) yang didapatkan oleh responden dari mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Kuesioner menggunakan bantuan *google form* dan disebarakan kepada responden.

Data yang didapatkan diolah menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Model* (SEM). Penguji juga menguji *Outer model* berupa uji validitas dan reliabilitas. Serta penguji menguji *Inner mode* berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji *Q-Square* ( $Q^2$ ), dan *effect size* ( $f^2$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil *outer model*

Dalam analisis konvergen pada *outer loading* terdapat beberapa variabel yang memiliki nilai dibawah 0,70. Pada analisis konvergen, jika terdapat nilai *outer loading* antara 0,5 - 0,6 maka dikatakan cukup, sedangkan jika nilai *outer loading* lebih dari sama dengan ( $\geq$ ) 0,7 maka dikatakan tinggi. Nilai 0,5 - 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali, 2006). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini dikatakan valid. Peneliti juga menguji validitas dan reliabilitas dengan menguji *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai minimal AVE adalah sebesar 0,5. Nilai ini mampu menjeleaskan validitas konvergen yang memadai. Satu variabel laten dapat dijelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, nilai cronbach's alpha dan nilai AVE berada diatas rata-rata sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini valid dan memenuhi syarat.

#### Hasil *inner model*

Penelitian ini melakukan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan tujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Menurut Hair *et al.*, (2019) uji *R-square* nilai sebesar 0,75; 0,50; 0,25 terbagi dalam substansial, moderat, dan lemah. Berdasarkan pengujian, nilai  $R^2$  berada pada nilai moderat.

Selanjutnya, menurut Hair *et al.* (2019), dalam melakukan uji model struktural dapat dilakukan dengan uji *predictive relevance* ( $Q^2$ ). Nilai dari  $Q^2$  harus lebih besar dari ( $>$ ) 0 agar variabel dapat memprediksi model dengan baik. Nilai pada  $Q^2$  berada diatas nol sehingga dapat dikatakan memprediksi model dengan baik. Pada nilai *effect size* ( $f^2$ ) rata-rata menunjukkan nilai *effect size* sedang dan kecil.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis  
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4.0

|                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T-statistics ( O/STDEV ) | P-values |
|-------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Efikasi Diri > Intensi Berwirausaha | 0,214               | 0,216           | 0,084                      | 2,539                    | 0,011    |
| Kreativitas > Intensi Berwirausaha  | 0,198               | 0,204           | 0,097                      | 2,046                    | 0,041    |

Tabel 6. Hasil Uji Moderasi  
Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4.0

|                                                       | <i>Original sample (O)</i> | <i>Sample mean (M)</i> | <i>Standard deviation (STDEV)</i> | <i>T-statistics ((O/STDEV))</i> | <i>P-values</i> |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Dukungan Sosial x Efikasi Diri > Intensi Berwirausaha | 0,030                      | 0,030                  | 0,097                             | 0,314                           | 0,754           |
| Dukungan Sosial x Kreativitas > Intensi Berwirausaha  | 0,033                      | 0,030                  | 0,101                             | 0,329                           | 0,742           |

Dari hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa efikasi diri dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada intensi berwirausaha. Sedangkan pada uji moderasi pada variabel kreativitas dan efikasi diri yang didukung dengan dukungan sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha.

### Pembahasan

Responden yang didapatkan oleh peneliti sebanyak 230 responden. Berdasarkan karakteristik mahasiswa, 230 responden merupakan mahasiswa aktif. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan 116 responden. Mayoritas usia berkisar umur 17-20 tahun dengan jumlah 131 responden. Mayoritas universitas berasal dari Universitas Tarumanagara dengan 146 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) yang menggunakan *software smartPLS*.

Berdasarkan uji H1 dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel Intensi berwirausaha. Melalui hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai kreativitas yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi juga Intensi berwirausaha seseorang. Penelitian Bellò, Mattana & Loi (2017) bahwa, melalui hasil analisis uji t yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap Intensi berwirausaha dengan analisis berganda pada metode *bootstrapping*. Yang dimana disimpulkan dalam penelitian tersebut adalah semakin tinggi kreativitas yang dimiliki individu dapat meningkatkan Intensi berwirausaha dari seseorang. Penelitian lainnya yang sejalan adalah Kardila dan Puspitowati (2022) bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas dengan Intensi berwirausaha yang signifikan positif berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan uji H2 dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel Intensi berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai efikasi diri dalam seorang individu maka semakin tinggi juga Intensi berwirausaha dari individu tersebut. Maka dari itu semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Bryant, 2006). Pada penelitian Santos & Liguori (2019). Pada penelitian tersebut menunjukkan efikasi diri dapat memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap Intensi berwirausaha. Selain itu pengaruh positif tersebut dapat terdorong dengan adanya variabel moderasi yang membuat kedua variabel tersebut memiliki hubungan. Selain itu berdasarkan penelitian Wijangga & Sanjaya (2019) menunjukkan hasil signifikan positif antara efikasi diri dengan Intensi berwirausaha. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dan yakin akan berhasil sehingga memicu sikap seorang wirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Natalya & Rodhiah (2019) dimana dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh signifikan positif antara efikasi diri pada intensi berwirausaha dalam generasi z di Jakarta Barat.

Berdasarkan uji H3 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan sosial dapat memperlemah variabel kreativitas dengan intensi kewirausahaan. Menurut Sarafino (1990:12) mengemukakan bahwa Keluarga adalah lingkungan pertama yang dirasakan individu dalam proses melakukan proses sosialisasi. Lingkungan keluarga mempunyai hal yang penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Dalam penelitian dari Veronica (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dalam bentuk lingkungan keluarga tidak dapat memoderasi hubungan kreativitas terhadap Intensi berwirausaha. Berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial dalam bentuk lingkungan keluarga memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan uji H4 Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis keempat dalam penelitian ini disimpulkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan sosial dapat memperlemah variabel efikasi diri dengan Intensi berwirausaha. Gottlieb (dalam Smet, 1994) mengemukakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapatkan karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muthia (2017). Dalam penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dukungan sosial tidak cukup memperkuat hubungan antara efikasi diri dengan Intensi berwirausaha. Hasil pada penelitian berdasarkan MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan hasil yang negatif antara hubungan efikasi diri dengan Intensi berwirausaha dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel kreativitas dan efikasi diri pada intensi berwirausaha. Sedangkan, pada variabel kreativitas dan efikasi diri dengan dukungan sosial sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh positif signifikan pada intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

##### **Saran**

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan memperluas penelitian dengan cara penambahan pada variabel bebas yang mungkin dapat memengaruhi banyak hal dalam penelitian ini, mengambil sampel lebih luas agar keakuratan data lebih valid pada saat melakukan penelitian. Serta dapat menggunakan beberapa variabel moderasi yang dapat memperkuat dan memberikan hasil yang signifikan positif. Dengan menambah beberapa variabel yang sesuai dengan Intensi berwirausaha diharapkan dapat memberikan hasil yang positif.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan untuk seluruh institusi pendidikan dalam meningkatkan ilmu kewirausahaan, pelatihan-pelatihan serta praktik/aktivitas kewirausahaan yang dilakukan baik di dalam maupun diluar kampus untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha agar kedepannya semakin banyak calon pengusaha di Indonesia yang mampu meningkatkan perekonomian negara. Memberikan seminar atau edukasi betapa pentingnya menjadi wirausahawan bagi perekonomian negara dengan menghadirkan pengusaha sukses secara membagikan ilmu cara mengimplementasikan ide untuk usaha kepada mahasiswa agar muncul lapangan kerja baru oleh calon pengusaha.

### Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dari awal hingga akhir penelitian. Terima kasih kepada Dosen pembimbing Ibu Dr. Hetty Karunia T., S.E., M.Si yang telah membimbing selama pengerjaan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini diberikan juga untuk orang-orang yang mendukung dalam pembuatan dan telah memberikan saran.

### REFERENSI

- Bellò, B., Mattana, V., & Loi, M. (2017). The Power of Peers A New look at the Impact of Creativity, Social Context, Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 214-233.
- Bryant. (2006). *Entrepreneurial Self-Regulation and Decision Speed*. New Zealand: Macquarie University Press.
- Chia, C.C., & Liang, C. (2016). Influence of Creativity and Social Capital on the Entrepreneurial Intention of Tourism Students. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation (JEMI)*, Volume 12, Issue 2, 2016: 151-168.
- Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial Intentions: The role of familial factors, personality traits and self-efficacy. *World Journal of Entrepreneurship*, 13(4), 1-27. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-03-2017-0018>
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: USA: SAGE.
- Kardila, K. & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026-1034. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>
- Molino, M. & Dolce, V. (2018). Personality and Social Support as Determinants Entrepreneurial Intention. Gender Differences in Italy. *PLoS ONE*, 13.
- Muthia. (2017). *Pengaruh Kebutuhan akan Prestasi, Pengambilan Resiko, Kepercayaan Diri, dan Efikasi Diri Dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderasi terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017*. Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Natalya, C. & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha dalam Generasi Z di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 13(1), 62-73. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5075>
- Santos, C. L., & Ligouri, W. E., (2019). Entrepreneurial Self-efficacy and Intentions: Outcome expectation as mediator and subjective norms as moderator. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Sarafino, E. P. (1990). *Health Psychology*. Singapore: John Wiley and Sons.
- Shi, L., Yao, L., & Wu, W. (2019). Perceived University Support, Entrepreneurial Self Efficacy, Heterogeneous Entrepreneurial Intentions In Entrepreneurship Education: The Moderating Role of The Chinese Sense of Face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12, 205-230.
- Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiarto. (2015). Hubungan Antara Kreativitas Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Pembegkelan Otomotif Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tritularsih, Y., & Sutopo, W. (2017). *Peran Keilmuan Teknik Industri Dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4.0*. Surakarta: Seminar dan Konferensi Nasional IDEC.

- Veronica, V. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Locus Of Control Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Yang Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga. *Jurnal Universitas Sanata Dharma*.
- Wang, L., & Huang, J. H., . (2019). Effect od Entrepreneurial Self-Efficacy on the Entrepreneurial Intentions of Students at a University in Hainan Province in China: Taking Social Support as a Moderator. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, pp. 183-200.
- WHO. (2020, Maret 11). *Coronavirus Confirmed as Pandemic By World Health Organization*. Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-51839944>
- Wijangga, J. & Sanjaya, E. L.. (2019). The Relationship Between Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Inetention among Universtity Students. *Journal Entrepreneur And Entrepreneurship*.
- Wijaya, S. M. & Tunjungsari, H. K. (2023). The Role of Opportunity Recognition and Personality in Entrepreneurial Intention in Mediation by Risk Aversion. *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS)*, 3(1), 107-116. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v3i1.117>
- Yonaevy, U. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.